

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI KELOMPOK
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI
PESERTA LIGA MAHASISWA
ESPORT MLBB EASTERN REGION UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh :

MUTOHARUL JINAN
NIM. 3418133

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGARUH POLA KOMUNIKASI KELOMPOK
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI
PESERTA LIGA MAHASISWA
ESPORT MLBB EASTERN REGION UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh :

MUTOHARUL JINAN
NIM. 3418133

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PENYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutoharul Jinan

NIM : 3418133

Judul Skripsi : **Pengaruh Pola Komunikasi Kelompok Terhadap Motivasi Berprestasi Peserta Liga Mahasiswa Esport MLBB Eastern Region UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.**

Memeyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 08 Desember 2023

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10.000', and 'SERBUK BUNTA LUBUK'. The signature is a cursive script.

Mutoharul Jinan
NIM. 3418133

NOTA PEMBIMBING

Izza Himawanti, M. Si

Jl. Raya Simbang Kulon, Buaran, Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Mutoharul Jinan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mutoharul Jinan
NIM : 3418133
Judul : **Pengaruh Pola Komunikasi Kelompok Terhadap Motivasi Berprestasi Peserta Liga Mahasiswa Esport MLBB Easten Region UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Desember 2023

Pembimbing,



Izza Himawanti, M. Si

NIP.198812112019032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUTOHARUL JINAN**
NIM : **3418133**
Judul Skripsi : **PENGARUH POLA KOMUNIKASI
KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI PESERTA LIGA MAHASISWA
ESPORT MLBB EASTERN REGION UIN K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari selasa, 27 Februari 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. In'am Kanafi, M. Ag.
NIP. 197511201999031004

Penguji II

Dimas Prasetya, M.A.
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 13 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En

و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...ئ	Fathahdan ya	Ai	a dan u
و...ؤ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup
Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada

huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa
khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān
ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

○ اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

○ لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik walaupun dalam penyusunannya terdapat sedikit hambatan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orangtua tercinta, Bapak Kholidin dan Ibu Tati Anisa yang tulus ikhlas mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran, yang selalu mendo'akan untuk kebaikan dan kesuksesan saya.
2. Ibu Izza Himawanti, M.Si, dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, bimbingan dan pengarahan selama proses pembuatan dari awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan semangat dan motivasi agar bertanggungjawab segera menyelesaikan skripsi.
3. Lia Ummu Latifah, yang senantiasa mendengarkan keluh kesah peneliti, memberi dukungan, pengingat, dan menemani peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Teman-teman seperjuangan Komunikasi Penyiaran Islam 2018 yang selalu memberi semangat dan dukungan.
5. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

-QS. Al-Insyirah : 6-7



ABSTRAK

Jinan, Mutoharul. 3418133. 2023. Pengaruh Pola Komunikasi Kelompok Terhadap Motivasi Berprestasi Peserta Liga Mahasiswa Esport MLBB Easten Region UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pembimbing: Izza Himawanti, M. Si.

Motivasi berprestasi muncul ketika mengikuti sebuah ajang perlombaan. Mereka berkeinginan untuk memenangkan setiap perlombaan yang diadakan. Namun, pada pelaksanaannya banyak sekali masalah yang timbul, terlebih pada ajang perlombaan yang memainkan nomor beregu, salah satunya yaitu tentang motivasi dari setiap orang yang mengisi tim tersebut. Motivasi mereka seringkali berubah-ubah seiring berjalannya waktu menuju ajang perlombaan, hal itu disebabkan oleh pola komunikasi yang terjalin pada tim. Motivasi Berprestasi yang mereka inginkan terkadang tidak terlaksana dikarenakan ada beberapa orang yang dapat merusak motivasi oleh cara mereka melakukan komunikasi, yang mengakibatkan tidak enak hati dan rasa minder dalam sebuah tim.

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang diolah dengan software SPSS Versi 26, teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dan sampel yang diperoleh berjumlah 40 responden dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan uji pengaruh.

Hasil penelitian menunjukkan kategorisasi persepsi pola komunikasi kelompok memiliki kategori sedang. Dan kategorisasi motivasi berprestasi di sport MLBB UIN K.H. Abdurrahman Wahid memiliki kategori sedang. Hasil perhitungan perhitungan uji pengaruh menggunakan uji regresi linier sederhana, diperoleh hasil $Sig. = 0,000$. Karena nilai $Sig. < 0,05$ maka dapat disimpulkan kesimpulan bahwa pola komunikasi kelompok (X) memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi (Y) Peserta Liga Mahasiswa Esport MLBB Easten Region UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : Pola Komunikasi Kelompok, Motivasi Berprestasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur dihaturkan kepada Allah SWT. yang telah mencurahkan karunia, rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Komunikasi Kelompok Terhadap Motivasi Berprestasi Peserta Liga Mahasiswa Esport MLBB Easten Region UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”. Sholawat serta salam dihaturkan pula pada Nabi Muhammad SAW., semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat dihari akhir kelak. Amiin..

Penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya :

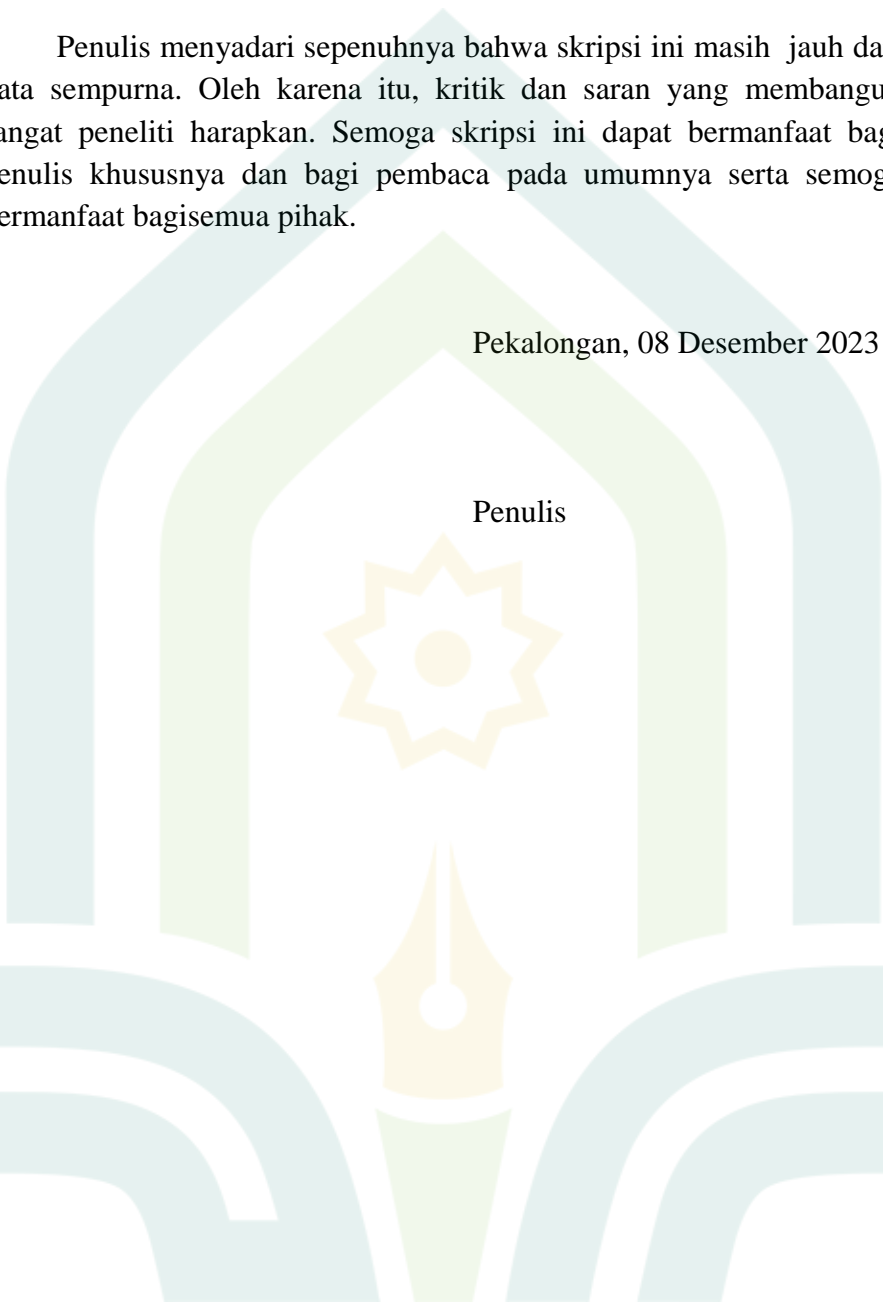
1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. KH. Sam'ani Sya'roni, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Mukoyimah, M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Teddy Dyatmika, M.I.Kom selaku *expert judgment* dalam penelitian ini.
6. Dr. Amat Zuhri, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
7. Izza Himawanti M. Si, selaku dosen pembimbing skripsi. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi, terutama dalam metodologi penelitian dan teknik analisisnya. Beliau juga senantiasa mengarahkan penulis dalam penulisan

skripsi, sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagisemua pihak.

Pekalongan, 08 Desember 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah	4
C.Tujuan Penelitian.....	4
D.Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Analisis Teoritis	5
2. Penelitian yang Relevan	9
3. Kerangka Berpikir	12
4. Hipotesis	14
F. Metode Penelitian	15
G.Sistematika Penulisan	20

BAB II KAJIAN TEORI.....	22
A.Teori	22
B.Pola Komunikasi	23
1. Definisi Pola Komunikasi	23
2. Indikator Pola Komunikasi Kelompok.....	24
3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Komunikasi Kelompok.....	26
C.Motivasi Berprestasi	26
1. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	26
2. Pengaruh pola komunikasi kelompok terhadap motivasi berprestasi.....	28
3. Aspek- aspek Motivasi Berprestasi	29
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	30
BAB III PENGARUH POLA KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI PESERTA LIGA MAHASISWA ESPORT MLBB EASTERN REGION UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN	33
A.Gambaran Umum Esport MLBB UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	33
B.Deskripsi Subjek Penelitian.....	34
C.Instrumen Penelitian	34
BAB IV PEMBAHASAN.....	53
A.Pola komunikasi kelompok peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN K.H. Abdurrahman Wahid.....	53
B.Motivasi beprestasi dalam peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN K.H.Abdurrahman Wahid	54
C.Pengaruh pola komunikasi kelompok terhadap motivasi berprestasi peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN Kh.Abdurrahman Wahid	56

BAB V PENUTUP	59
A.Kesimpulan.....	59
B.Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 1.2 Kerangka Berpikir	14
Tabel 3.1 Blue Print Pola Komunikasi Kelompok	34
Tabel 3.2 Blue Print Motivasi Berprestasi	35
Tabel 3.3 Jawaban Pada Angket.....	35
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Pola Komunikasi Kelompok	36
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Motivasi Berprestasi	37
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pola Komunikasi Kelompok.....	38
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Berprestasi	39
Tabel 3.8 Hasil Angke Pola Komunikasi Kelompok	39
Tabel 3.9 Perhitungan Rata-Rata Pola Komunikasi Kelompok	42
Tabel 3.10 Hasil Angke Motivasi Berprestasi.....	43
Tabel 3.11 Perhitungan Rata-Rata Motivasi Berprestasi	46
Tabel 3.12 Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 3.13 Hasil Uji Linearitas	49
Tabel 3.14 Persamaan Regresi pada Uji Pengaruh.....	50
Tabel 3.15 Tabel Anova Uji Pengaruh	51
Tabel 3.16 Hasil Uji R^2	52
Tabel 4.1 Panjang Kelas Inteval pada Pola Komunikasi Kelompok	53
Tabel 4.2 Panjang Kelas Inteval pada Motivasi Berprestasi	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Angke Penelitian

Lampiran 3 Hasil Kuesioner

Lampiran 4 R Tabel

Lampiran 5 Uji Validitas

Lampiran 6 Uji Normalitas

Lampiran 7 Uji Regresi Linier Sederhana

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi berprestasi muncul ketika mengikuti sebuah ajang perlombaan. Mereka berkeinginan untuk memenangkan setiap perlombaan yang diadakan. Namun, pada pelaksanaannya banyak sekali masalah yang timbul, terlebih pada ajang perlombaan yang memainkan nomor beregu, salah satunya yaitu tentang motivasi dari setiap orang yang mengisi tim tersebut.¹ Motivasi mereka seringkali berubah-ubah seiring berjalannya waktu menuju ajang perlombaan, hal itu disebabkan oleh pola komunikasi yang terjalin pada tim. Motivasi Berprestasi yang mereka inginkan terkadang tidak terlaksana dikarenakan ada beberapa orang yang dapat merusak motivasi oleh cara mereka melakukan komunikasi, yang mengakibatkan tidak enak hati dan rasa minder dalam sebuah tim.

Hal ini terjadi dalam lomba yang diadakan oleh Liga Mahasiswa (LiMa), Esport MLBB Competition 2021 ini, Gilang Abdu Awali, selaku pemain tim Esport UIN Pekalongan menuturkan bahwa terdapat diskriminasi terhadap para pemain. Hal ini terlihat jelas setelah kita selesai melaksanakan uji tanding beberapa pemain berdiam diri dan terlihat tidak senang dengan hasil, walaupun menang atau kalah komunikasi saat bermainlah yang menyebabkan suasana menjadi tidak kondusif, dan menyebabkan mental pemain jadi turun dan tidak termotivasi bermain lagi, Komunikasi yang tidak sehat ini berlanjut sampai pertandingan Liga Mahasiswa Western Region 2021 yang berakhir dengan terhentinya tim IAIN Pekalongan di babak penyisihan 64 Besar. Akibatnya beberapa *players* memutuskan untuk tidak bermain game lagi selama beberapa hari dan tidak terlihat dalam

¹ Yuliana, *Analisis Grit dan Motivasi Belajar Siswa Berprestasi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kebumen* (Purwokerto, UIN Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri, 2022)

kegiatan-kegiatan Esports UIN Pekalongan setelah kejadian tersebut².

Didalam komunikasi kelompok melibatkan minimal 3 orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama untuk saling berkomunikasi satu dengan yang lain. Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggotaanggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat.³ Sedangkan dari Onong Uchjana Effendy, komunikasi kelompok ialah komunikasi yang terjadi antara satu individu komunikator dengan sekumpulan orang yang jumlahnya lebih berasal dua orang serta mengakibatkan arus pulang secara eksklusif⁴,

Dari pengertian pola komunikasi kelompok ini bisa diciptakan pola komunikasi kelompok yang baik dimana sesama anggota kelompok saling berkata baik dan tidak menimbulkan kecewaan salah satu anggota tim akibat tidak puas dengan apa yang disampaikan anggota lainnya, Maka dari itulah pola komunikasi kelompok sangat penting sekali. Selaras dengan penelitian yang dilakukan Nurida (2021) bahwa pola komunikasi mahasiswa-dosen pembimbing akademik berpengaruh terhadap prestasi akademik.⁵

² Gilang Abdu Awalli, Esport MLBB UIN Pekalongan, Wawancara Pribadi, 21 Juli 2022.

³ https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11679/2/T1_362010038_BAB%20I.pdf, diakses 20 Okt 2023

⁴ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika komunikasi* (Bandung; PT Remaja Rosidakarya, 1993)

⁵ Nurida, *Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PIPS di UIN Malang*, Skripsi, (Malang: UIN Malang, 2021)

Pada proses berlangsungnya kompetisi banyak sekali komunikasi-komunikasi antar individu maupun komunikasi tim yang kurang berjalan dengan semestinya, seperti ada beberapa pemain yang tidak menerima masukan dari temannya, dan banyak pemain yang masih mementingkan urusan pribadinya masing-masing daripada urusan Tim, hal itulah yang menyebabkan mereka menjadi tidak termotivasi untuk bermain dan memenangkan pertandingannya. Walaupun begitu kompetisi game online memang sangat dinantikan oleh setiap pemain yang menggemari dunia game. Bukan tanpa sebab, mereka menantikan kompetisi itu untuk mengasah skill dan mental mereka ketika berhadapan dengan lawan di dunia *gamers*. Hal itulah yang menyebabkan mereka *syndrome gaming* atau yang biasa disebut kecanduan *game online* mengalami gangguan tidur sehingga mempengaruhi sistem metabolisme tubuhnya, sering merasa lelah (*fatigue syndrome*), kaku leher dan otot, hingga *Karpal Turner Syndrome*.⁶ Saat seseorang mengalami *syndrome gaming*, maka ada pergantian fungsional serta struktural dalam sistem saraf, terutama pada proses saat mengatur perasaan diri senang, belajar, dan motivasi.⁷ Hal itu terjadi karena terjalannya komunikasi yang buruk antar anggota tim, apalagi jika di suatu tim tersebut mengalami kekalahan pada suatu pertandingan. Selain itu dampak yang lainnya adalah pada stigma publik ke esport yang beranggapan bahwa semua yang berkaitan dengan game merupakan hal yang negatif.

Untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan akibat pola komunikasi yang berpengaruh pada motivasi berprestasi, idealnya dalam setiap tim tercipta pola komunikasi kelompok yang baik antar para anggotanya, sehingga setiap anggota kelompok tidak hanya ikut-ikutan saja dengan apa yang dilakukan oleh temannya,

⁶ https://indonesiabaik.id/motion_grafis/dampak-kecanduan-game-online-bagi-kesehatan, diakses 20 Agustus 2023

⁷Verury Verona Handayani, *E-sports dalam olahraga kekinian*, (Halodoc, 07-1-2021)

serta banyaknya edukasi yang baikdi sosialisasikan oleh orang-orang yang berada dilingkungan itu sangat memberikan daya tambah tersendiri bagi para anggota tim game online yang mengalami *gaming disorder*.

Berdasarkan penjelasan masalah diatas, peneliti berminat buat melaksanakan penelitian yang berjudul “PENGARUH POLA KOMUNIKASI KELOMPOK TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI PESERTA LIGA MAHASISWA ESPORT MLBB EASTERN REGION UIN K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN” bisa menjadi satu susunan ilmiah yang mendeskripsikancara komunikasi penggiat game online serta pesan komunikasi terkait penggunaan permainan game yang digemarinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, bisa disimpulkan bahwa rumusan masalah yang tepat yaitu:

1. Bagaimana pola komunikasi kelompok peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN K.H.Abdurrahman Wahid?
2. Bagaimana motivasi beprestasi dalam peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN K.H.Abdurrahman Wahid?
3. Bagaimana pengaruh pola komunikasi kelompok terhadap motivasi berprestasi peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN K.H.Abdurrahman Wahid?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti ingin mencapai tujuan dalam penilitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi kelompok peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN K.H.Abdurrahman Wahid
2. Untuk mengeahuin motivasi beprestasi dalam peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN K.H.Abdurrahman Wahid

3. Untuk mengetahui pengaruh pola komunikasi kelompok terhadap motivasi berprestasi peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN K.H.Abdurrahman Wahid

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini ada dua manfaat yang didapat, keduanya yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil survey lapangan yang kami lakukan ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan, dan motivasi belajar, dan menjadi referensi ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan pola komunikasi kelompok.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pemain game online, penelitian ini diharapkan bisa membantu mengatasi masalah pola komunikasi kelompok yang berdampak pada motivasi berprestasi yang kuat dalam tim.
- b. Bagi komunitas Esport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, penelitian ini diharapkan mampu membantu komunitas untuk membentuk tim dan meningkatkan konformitas di dalam tim tersebut.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengetahuandalam keterampilan terkait pola komunikasi kelompok dan konformitas dalam sebuah kelompok.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

- A. Motivasi Berprestasi

- a) Pengetian Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi ialah kecenderungan seseorang untuk meraih kesuksesan dan memiliki orientasi tujuan, aktivitas sukses atau gagal.

McClelland (1987) motivasi berprestasi menjadi motivasi yang mendorong individu guna meraih sukses, dan bertujuan berhasil dalam sebuah kompetisi atau persaingan dengan beberapa ukuran keunggulan (*standart of excellence*) ukuran keunggulan tersebut bisa berupa prestasi sendiri sebelumnya atau prestasi orang lain.⁸

Robinson dalam Cohen (1976) mengemukakan bahwa kebutuhan berprestasi diasumsikan sebagai suatu motif untuk mencapai kesuksesan dan motif menghindari kegagalan. Menurut Murray dalam Beck (1990: 279) motivasi berprestasi adalah kebutuhan atau hasrat untuk mengatasi kendala-kendala, menggunakan kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sukar, sebaik dan secepat mungkin. Kebutuhan untuk berprestasi bagi siswa bersifat intrinsik, siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi ingin menyelesaikan tugas-tugas dan meningkatkan penampilannya. Siswa ini berorientasi pada tugas-tugas dan masalah-masalah yang memberikan tantangan, di mana penampilannya dapat dinilai dan dibandingkan dengan patokan penampilan orang lain. Menurut Rabideu (2005) motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk keunggulan dibanding standarnya sendiri maupun orang lain. Berdasarkan pendapat ini, dapat diambil rumusan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu sehubungan dengan adanya pengharapan bahwa tindakan yang dilakukan merupakan alat untuk mencapai hasil yang baik, bersaing dan mengungguli orang lain, mengatasi rintangan serta memelihara semangat yang tinggi. Dimilikinya semangat yang

⁸Dr. Sujarwo, M. Pd, *Motivasi berprestasi sebagai salah satu perhatian dalam memilih strategi pembelajaran*, (Jurnal FIP UNY, 2020)

tinggi akan mendorong dirinya meraih hasil belajar yang optimal.

Menurut Rabideu (2005); Atkinson (1984: 346); Robinson dalam Cohen (1976) bahwa ada 2 aspek yang mendasari motivasi berprestasi, yaitu: pengharapan untuk sukses dan menghindari kegagalan. Kedua aspek motivasi ini berhubungan dengan hal-hal/tugas-tugas dikemudian hari. Usaha menghindari kegagalan dapat diartikan sebagai upaya mengerjakan tugas-tugas seoptimal mungkin, agar tidak gagal untuk memperoleh kesempatan yang akan datang. Demikian juga usaha untuk sukses dapat menjadi pendorong yang memberi kepercayaan diri, sehingga mampu melakukan sesuatu dengan sukses, dengan mempertimbangkan kemampuan untuk menghindari kegagalan. Adanya harapan sukses, seseorang akan bekerja keras untuk meraihnya dan berusaha memperoleh hasil belajar yang lebih baik.⁹

b) Indikator Motivasi Berprestasi

Indikator-indikator asal motivasi berprestasi ada tiga point penting, antara lain sebagai berikut yang pertama yaitu pemilihan tugas, pemilihan tugas ini diadaptasikan dengan kemampuan individu. Yang kedua kegigihan yang tidak berubah-ubah terhadap pengerjaan tugasnya meskipun menemui kendala-kendala di dalamnya. Yang terakhir yaitu upaya melakukan banyak sekali cara guna mencapai tujuan yang ingin dicapainya (prestasi).¹⁰

B. Pola Komunikasi Kelompok

a) Pengertian Pola Komunikasi Kelompok

⁹*Ibid.* hlm. 4.

¹⁰Schunk Dale H, *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian, dan Aplikasi*, (Jakarta:PT Indeks, 2012).

Menurut beberapa ahli, terdapat beberapa definisi komunikasi. Menurut Mulyana (2002: 54) mengatakan bahwa komunikasi sebagai “situasi-situasi yang memungkinkan suatu sumber mentransmisikan suatu pesan kepada seorang penerima dengan didasari untuk mempengaruhi perilaku penerima. Sedangkan menurut dari Effendy (2003 : 308) menyatakan bahwa komunikasi sebagai konsekuensi hubungan sosial (*social relations*). Masyarakat paling sedikit terdiri dari dua orang yang saling berhubungan satu sama lain yang karena hubungan menimbulkan interaksi sosial (*social intreraction*). Sedangkan komunikasi kelompok adalah komunikasi yang berlangsung antara beberapa orang dalam suatu kelompok “kecil” seperti dalam rapat, pertemuan, konferensi dan sebagainya (Wiryanto, 2005). Di dalam komunikasi kelompok melibatkan minimal 3 orang atau lebih yang memiliki tujuan yang sama untuk saling berkomunikasi satu dengan yang lain.

Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggotaanggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Dari pengertian komunikasi dan komunikasi kelompok yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi kelompok merupakan proses komuniaksi yang memiliki karakteristik yang khusus yaitu adanya pelaku yang terdiri dari minimal 3 orang, adanya tujuan, dan ada proses bertemu antar pelaku.

b) Indikator Pola Komunikasi Kelompok

Pola komunikasi kelompok memiliki beberapa indikator diantaranya ialah Pola komunikasi 1 arah (komunikasi sebagai aksi), indikatornya adalah komunikasi bersifat satu arah dengan berpusat ke suatu individu, seperti halnya berpidato/ceramah. Selanjutnya ada pola komunikasi 2 arah (komunikasi menjadi hubungan), indikatornya ialah komunikasi bersifat 2 arah, serta lebih bersifat personal. Dan yang terakhir pola komunikasi multi arah (komunikasi menjadi transaksi), indikatornya ialah komunikasi terjalin dengan bergerak maju serta keseluruhan menimbulkan sifat diskusi dan simulasi.¹¹

2. Penelitian yang Relevan

Berikut ialah penelitian relevan yang bisa menunjang pembuatan skripsi ini ialah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No .	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sanny Aprilinda Damanik, Tahun 2018, Komunikasi Kelompok dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Team Redaksi Bidang Berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatra Utara Medan ¹²	Membahas Komunikasi Kelompok dalam meningkatkan kualitas kerja	Menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif

¹¹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika komunikasi* (Bandung; PT Remaja Rosidakarya, 1993), h.30

¹² Sanny Aprilinda Damanik, *Komunikasi Kelompok dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Team Redaksi Bidang Berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatra Utara Medan*, (Jurnal Prointegrita. Vol.2, No. 348/XII/Pasca-UDA/ Desember 2018), hlm. 1-272.

2.	Muhammad Amriza Hafiz, Tahun 2019, Pola Komunikasi Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak ¹³	- Membahas tentang pola komunikasi untuk prestasi - Menggunakan studi fenomenologi	- Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif
3.	Aqoma Soleh, Tahun 2019, Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Pecinta Film Islami ¹⁴	- Membahas tentang pola komunikasi kelompok pada komunitas	- Jurnal Penelitian - Menggunakan teori perbandingan sosial
4.	Chairul Inan Pamungkas, Tahun 2020, Pola Komunikasi Personal Trainer dengan atle Persatuan Agkat Besi, angkat Berat, dan Binaraga Seluruh Indonesia (PABSI) Kabupaten Subang ¹⁵	- Membahas tentang pola komunikasi untuk motivasi dalam mencapai prestasi	- Menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif

¹³Muhammad Amriza Hafiz, "Pola Komunikasi Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak", *Skripsi*, (Medan: Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019), hlm. 18.

¹⁴ Aqoma Soleh, *Pola Komunikasi Kelompok pada Komunitas Pecinta Film Islami*, (Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah. Vol 19, No.1, 2019), hlm. 26.

¹⁵Chairul Imam P, *Pola Komunikasi Personal Trainer dengan atle Persatuan Agkat Besi, angkat Berat, dan Binaraga Seluruh Indonesia (PABSI) Kabupaten Subang*, *Skripsi*, (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2020)

5.	Herdiansyah Pratama, 2021. Pola Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dengan anak Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Anak ¹⁶	- Membahas tentang Pola Komunikasi terhadap motivasi beprestasi	Subjek serta objek penelitian berbeda
6.	Nurida, 2021. Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PIPS di UIN Malang ¹⁷	- Membahas tentang Pengaruh Pola Komunikasi	- Variabel Dependen Prestasi Belajar
7.	Ukinisak, Cahya Maulida. 2021. Pola Komunikasi antara Orang Tua dengan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 6 di MIN 7 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021 ¹⁸	- Variabel Independen yaitu Pola Komunikasi	Varibel Dependen yaitu Motivasi Belajar

¹⁶ Herdiansyah Pratama, Pola Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dengan anak Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Anak, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021)

¹⁷ Nurida, Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PIPS di UIN Malang, Skripsi, (Malang: UIN Malang, 2021), hlm. 16.

¹⁸ Cahya Maulida Ukinisak, *Pola Komunikasi antara Orang Tua dengan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas 6 di MIN 7 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021*, Skripsi (Ponorogo: UIN Ponorogo, 2021)

8.	Riskawati, Tahun 2022, Peran Pola Komunikasi Intepersonal Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Anak di SDN 245 Leppang II Kecamatan Sinjai selatan Kapupaten Sinjai ¹⁹	- Variabel Indepen yaitu Pola Komunikasi - Varibel Dependen yaitu Motivasi Beprestasi	- Menggunakan Metode kualitatif
9.	Yuma Fatma Dela, Limpad Nurrachmad, Khoiril Anam, Tahun 2022, Pola dan Peran Komunikasi Intepersonal antara Pelatih dengan Atlet dalam Menguatkan Motivasi Berprestasi Klub Woodball Kabupaten Grobogan ²⁰	- Variabel Independen yaitu Pola Komunikasi dalam menguatkan Motivasi Berprestasi	- Menggunakan Metode kualitatif

3. Kerangka Berpikir

Michael Burgoon (dalam Wiryanto, 2005) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggotaanggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-anggota yang lain secara tepat. Pola komunikasi kelompok dalam penelitian ini tentang bagaimana cara kerja suatu kelompok ataupun individu pada perkomunikasi yang berlandaskan teori-teori

¹⁹ Riskawati, Peran Pola Komunikasi Intepersonal Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Anak di SDN 245 Leppang II Kecamatan Sinjai selatan Kapupaten Sinjai, *Skripsi* (Sinjai : IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020, hlm.vii.

²⁰ Yuma Fatma Dela, Limpad Nurrachmad, Khoiril Anam, *Pola dan Peran Komunikasi Intepersonal antara Pelatih dengan Atlet dalam Menguatkan Motivasi Berprestasi Klub Woodball Kabupaten Grobogan*, (Sport Pedagog Journal. Vol. 11, No. 2, 2022), hlm. 68-78.

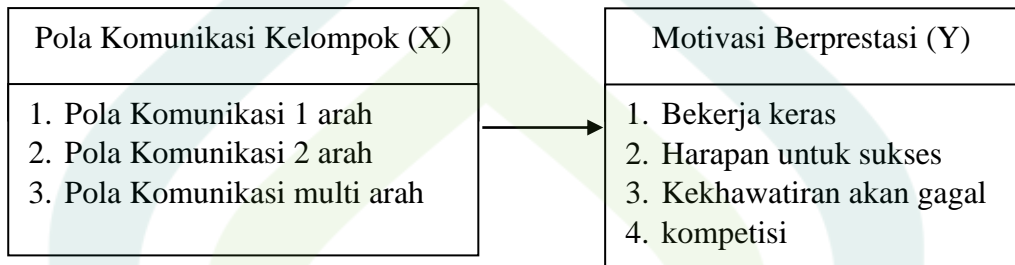
komunikasi pada penyampaian suatu pesan yang berpengaruh untuk komunikan.²¹

Komunikasi kelompok akan berjalan dengan baik apabila indikator-indikator ini diantaranya : (1) Pola komunikasi 1 arah; (2) Pola komunikasi 2 arah; (3) Pola komunikasi multi arah, dan individu bisa menjalankan pola komunikasi dengan sebagaimana mestinya tanpa mengakibatkan dampak yang negatif bagi lawan bicara, yang dapat mengakibatkan ketidak nyamanan antara salah satu pihak dan pihak yang lainnya.

McClelland (1987) motivasi berprestasi ialah kecenderungan seseorang untuk meraih kesuksesan dan memiliki orientasi tujuan, aktivitas sukses atau gagal. Individu harus lah memiliki motivasi untuk mencapai suatu keberhasilan, karena tanpa adanya motivasi individu akan sangat sulit bahkan mustahil untuk menjadi seseorang yang berhasil. Dorongan yang terjadi pada diri seseorang disebut dengan motivasi. Orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mempunyai harapan untuk keberhasilan yang tinggi, terutama jika dihadapkan pada tugas dengan resiko dan kesulitan yang tingkatnya sedang dan sulit. Berbeda dengan orang yang motivasi berprestasi rendah, cenderung untuk menghindari tugas dengan resiko sedang, karena tugas dengan resiko sedang akan menimbulkan kecemasan besar, sehingga dipilih tugas yang paling mudah atau sulit. Tugas yang paling mudah lebih memberikan kemungkinan terhindar dari kegagalan. Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa, dengan memperhatikan karakteristik tersebut dapat dirumuskan bahwa motivasi berprestasi mengandung indikator: 1) bekerja keras, 2) harapan untuk sukses, 3) kekhawatiran akan gagal, dan 4) kompetisi.

²¹ Andrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2002), hlm 96.

Pola komunikasi kelompok akan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi untuk mencapai tujuan bersama, salah satunya dalam mengikuti ajang perlombaan. Pola kelompok yang baik akan berpengaruh terhadap kerja sama kelompok serta mencapai harapan sukses untuk sukses dan tidak ada lagi kekhawatiran untuk gagal dalam menjalankan kompetisi.



Tabel 1.2
Kerangka Berpikir

Keterangan :

→ : Berpengaruh

4. Hipotesis

Hipotesis pada awalnya lahir dari dua kalimat pendek yaitu *hypo* (kurang dari) serta *thesis* (argument). Sebuah konklusi atau pendapat yang masih kurang merupakan arti dari hipotesis itu sendiri. Kenapa masih kurang ?, karena hipotesis masih perlu dibuktikan dengan kegiatan penelitian. Dikatakan demikian, sebab jawaban yang didapat baru berdasarkan pada sebuah teori terkait, belum berdasarkan di berita-warta realitas yang didapat melalui pengumpulan dasar data.²²

Hipotesis yang ada di penelitian ini adalah:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 64

H_0 = Tidak ada pengaruh pola komunikasi kelompok terhadap motivasi berprestasi peserta Liga Mahasiswa Esport MLBB Eastern region UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

H_a = Ada pengaruh pola komunikasi kelompok terhadap motivasi berprestasi peserta Liga Mahasiswa Esport MLBB Eastern region UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

F. Metode Penelitian

1. Jenis serta Pendekatan Penelitian

Menurut Arikunto dalam bukunya penelitian kuantitatif dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data-data, penafsiran data, hasil analisis data, dan kesimpulan penelitian semua menggunakan data.²³ Sedangkan pendekatan yang penulis akan pakai ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif berfokus analisis pada data-data numerikal atau angka yang akan diolah memakai metode-metode perhitungan.²⁴

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dimana menurut Punaji bahwa penelitian yang menggunakan deskriptif maka hasil penelitian akan di tulis berdasarkan peristiwa yang di dapatkan sesuai dengan variabel penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan hasil yang akan disajikan dengan menjelaskan keadaan yang sesungguhnya.²⁵

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12

²⁴ Saeful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm.

²⁵ Punaji, Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. (Jakarta: Kencana, 2010) hlm.33.

2. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini ialah kenyataan yang bervariasi bentuknya, kualitas, kuantitas, mutu dan baku.²⁶

Peneliti memakai 2 variabel pada penelitian ini yaitu :

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel yang menghipnotis atau yang menjadi cikal bakal perubahannya atau timbulnya variabel terikat dianggap menjadi variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini merupakan pola komunikasi kelompok.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Sebuah variabel yang ditentukan atau yang menjadi dampak, sebab adanya variabel bebas diklaim menjadi variabel terikat.²⁷ Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi berprestasi peserta Liga Mahasiswa Esport MLBB pada saat mengikuti kompetisi.

3. Definisi Operasional

a. Pengaruh Pola Komunikasi kelompok

Pengaruh Pola Komunikasi Kelompok diartikan sebagai akibat dari hubungan antar anggota kelompok yang terjalin. Pola komunikasi kelompok juga merupakan beberapa pilihan pola dalam berkomunikasi yang berkaitan dengan : (1) Pola komunikasi 1 arah; (2) Pola komunikasi 2 arah; (3) Pola komunikasi aksi.

b. Motivasi Berprestasi

Motivasi yang mendorong individu untuk meraih kesuksesan, tujuannya adalah meraih keberhasilan dalam sebuah kompetisi atau persaingan. Motivasi berprestasi dapat berjalan dengan baik apabila indikator-indikator ini terpenuhi diantaranya: (1) bekerja keras; (2) harapan untuk sukses; (3) kekhawatiran akan gagal; dan (4) kompetisi.

²⁶ Burhan Bungin, *op. cit.*, h. 69.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 39.

4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam metode kuantitatif yaitu holistik asal objek penelitian berupa perpaduan atau daerah generalisasi yang berawal mulai objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik eksklusif yang ditetapkan sang peneliti bertujuan agar dipelajari untuk ditarik konklusi.²⁸

Ada beberapa kriteria responden yang bakal digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- 1) Responden merupakan Komunitas Esport UIN K.H. Abdurrahman Wachid Pekalongan.
- 2) Responden pernah mengikuti kompetisi LiGa Mahasiswa Esport MLBB Eastern Region 2021
- 3) Komunitas Esport UIN K.H. Abdurrahman Wachid Pekalongan akan menjadi responden dalam penelitian ini

Semua anggota Komunitas Esport UIN K.H. Abdurrahman Wachid Pekalongan pada tahun 2021 adalah populasi dalam penelitian ini. Anggota yang terlibat dalam Kompetisi Liga Mahasiswa Esport MLBB Eastern Region 2021 adalah 53 anggota.

b. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel ialah populasi yang diteliti. Sampel penelitian artinya sebagian yang diambil dari holistik objek yang diteliti yang disebut mewakili semua populasi dengan tehnik pengambilan eksklusif.²⁹

Pengambilan sampel di penelitian ini memakai teknik *random sampling*. *random sampling* merupakan salah satu metode pada contoh yang dilakukan secara acak. Dalam hal ini, setiap anggota popvlasi yang berpartisipasi dalam *sampling* mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Banyak orang yang berfikir bahwa *random*

²⁸Ibid., h. 80.

²⁹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*(Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 34.

sampling merupakan salah satu contoh yang cukup ideal untuk dipakai dalam sebuah penelitian. Bahkan, *random sampling* dijadikan sebagai dasar generalisasi suatu simpulan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu tindakan yang krusial sebab data yang dikumpulkan akan digunakan sebagai pemecahan problem yang masih diteliti atau untuk dikaji hipotesis yang telah dirancang. Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) merupakan salah satu daftar yang berisi beberapa pernyataan terhadap suatu masalah tertentu atau bidang yang akan diteliti. Pemberian angket ini guna mendapatkan informasi yang berkesinambungan sesuai dengan tujuan penelitian.³⁰

Pada instrumen penelitian ini menggunakan angket (kuisisioner) untuk mendapatkan data mengenai pengaruh pola komunikasi kelompok terhadap motivasi berprestasi Peserta Komunitas Esport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dipergunakan buat mencari data historis dan mayoritas data yang ada ialah bentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya.³¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data terkait sejarah singkat, latar belakang berdirinya, visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, sarana prasarana dan jumlah anggota serta pengurus Komunitas Esport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Teknik Analisis Data

³⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), hlm . 76.

³¹ Burhan Bungin, *op. cit.* h. 144.

Sebuah aktivitas untuk mengerti uraian terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian disebut sebagai analisis data, data yang sudah dikumpulkan tersebut setelahnya melalui tahap klasifikasikan dan disusun untuk dianalisis. Dimana hasil analisa data tersebut adalah fakta temuan yang ada di lapangan.³²

1. Uji Validitas

Validitas merupakan satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian.³³ Suatu instrumen bisa dikatakan valid apabila bisa mengukur apa yang akan diteliti secara tepat. Sebaliknya, jika instrumen tersebut tidak valid maka tidak dapat dipakai sebagai alat ukur dalam sebuah penelitian.³⁴ Pada penelitian ini, perhitungan uji validitas akan memakai rumus korelasi *Product Moment* dan akan menggunakan bantuan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna memastikan instrumen tadi sebagai alat ukur yang tepat. Reliabilitas menyampaikan sampai mana pengukuran tadi bisa memperoleh hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan lagi untuk objek yang sama.³⁵

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen maka peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Penggunaan rumus *Alpha Cronbach* ini karena instrument berupa angket dengan skor skala bertingkat. Pada penelitian ini, perhitungan uji validitas akan menggunakan bantuan SPSS.

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 168

³⁴ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 8.

³⁵ *Ibid.*, h. 10.

3. Uji Pengaruh

Uji pengaruh merupakan uji yang digunakan peneliti sebagai penunjuk bagaimana mengetahui pengaruh variabel X (pola komunikasi kelompok) terhadap variabel Y (motivasi berprestasi). Uji efek yang dipergunakan pada penelitian ini yakni uji linieritas regresi dengan menggunakan analisis regresi mini. Pada penelitian ini, perhitungan uji regresi linier yang mini akan dibantu dengan dengan aplikasi SPSS.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah alur dari sebuah penulisan penelitian yang berhubungan dengan pembahasan penelitian dari awal hingga akhir. Dilakukannya sistematika dalam penulisan untuk memudahkan dalam menjelaskan dan memahami inti konflik yang akan dibahas di penelitian ini. Berikut merupakan sistematika penulisan yang disusun oleh peneliti :

Bab I berisi pendahuluan dimana didalamnya terdapat latar belakang masalah, rancangan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

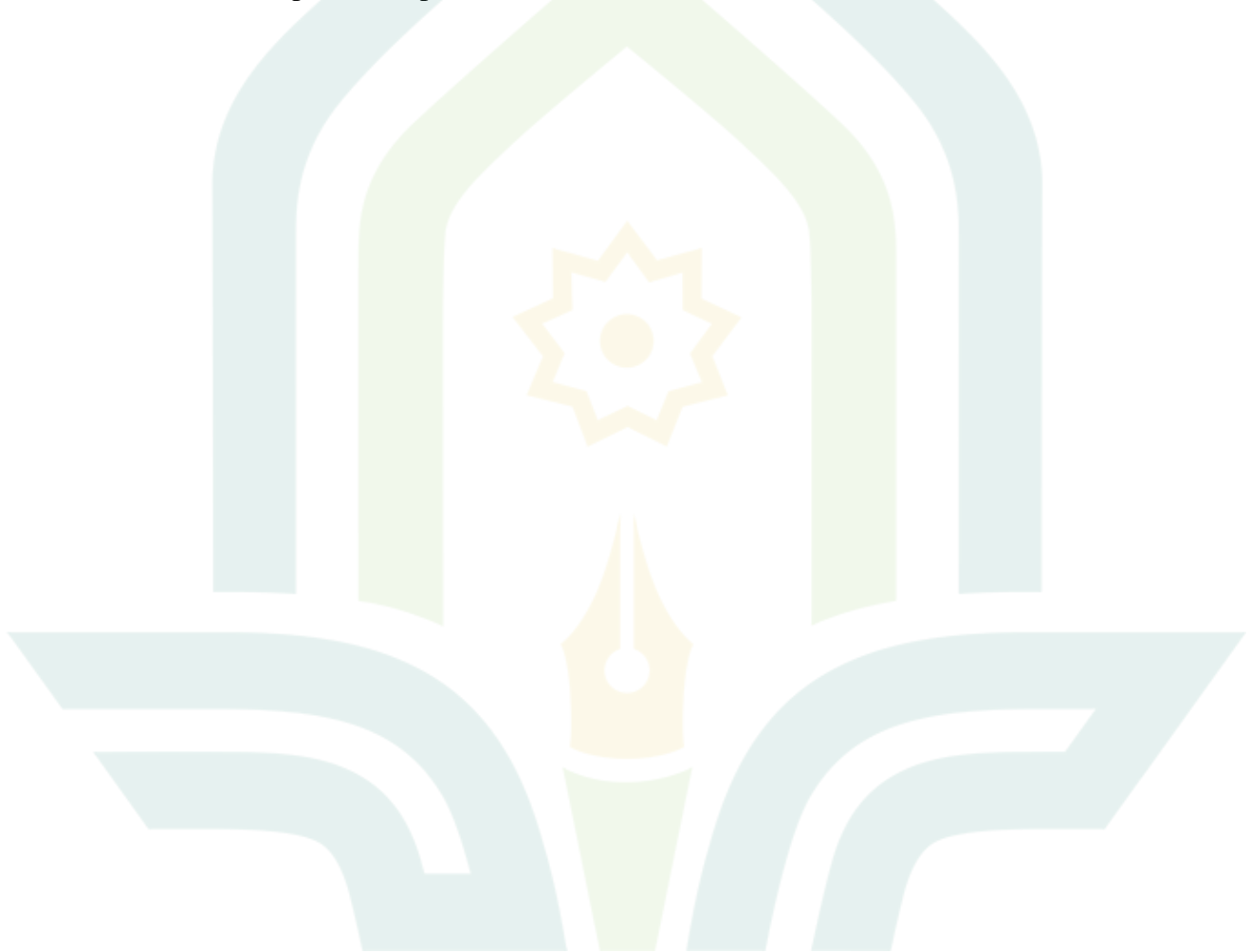
Bab II berisi pengaruh pola komunikasi kelompok terhadap motivasi berprestasi. Pertama, pengaruh pola komunikasi meliputi definisi pola komunikasi, indikator pola komunikasi, faktor yang mempengaruhi pola komunikasi kelompok. Kedua, motivasi berprestasi meliputi pengertian motivasi berprestasi, dan pengaruh pola komunikasi kelompok terhadap motivasi berprestasi.

Bab III berisi gambaran umum komunitas e-sport UIN KH. Abdurrahman Whid Pekalongan, pola komunikasi kelompok peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN Kh.Abdurrahman Wahid, motivasi beprestasi dalam peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN Kh.Abdurrahman Wahid, pengaruh pola komunikasi kelompok terhadap motivasi

berprestasi peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN Kh.Abdurrahman Wahid.

Bab IV yang berisi bagaimana proses analisis dari pola komunikasi kelompok, motivasi beprestasi dan pengaruh pola komunikasi kelompok terhadap motivasi berprestasi Komunitas Esport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dari jumlah penelitian.

Bab V berisi tentang akhir dari penelitian ini yaitu penutup meliputi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Pola Komunikasi Kelompok Terhadap Motivasi Berprestasi peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN Kh.Abdurrahman Wahid” dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan kategorisasi pola komunikasi kelompok diperoleh hasil rata-rata pola komunikasi kelompok sebesar 54,05 yang memiliki kategori sedang.
2. Berdasarkan kategorisasi motivasi berprestasi diperoleh hasil rata-rata motivasi berprestasi sebesar 51,35 yang memiliki kategori sedang.
3. Berdasarkan uji analisis yang dilakukan diperoleh hasil $Sig. = 0,000$. Karena nilai $Sig. < 0,05$ maka dapat disimpulkan kesimpulan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Pola Komunikasi Kelompok Terhadap Motivasi Berprestasi peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN Kh.Abdurrahman Wahid” diterima. Adapun pengaruh Pola Komunikasi Kelompok Terhadap Motivasi Berprestasi peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN Kh.Abdurrahman Wahid sebesar 43,4 %.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa, agar terus memperbaiki pola komunikasi kelompok antar peserta liga mahasiswa esport MLBB eastern region UIN Kh.Abdurrahman Wahid , adanya komunikasi yang baik dapat mempererat tim untuk memiliki motivasi

berprestasi sehingga bisa mencapai cita-cita yang hendak dicapai.

2. Untuk universitas terkhusus bagi dosen untuk selalu menghimbau kepada mahasiswanya agar lebih meningkatkan pola komunikasi kelompok serta memberikan peluang mahasiswa untuk
3. Saran bagi penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan kekurangan kekurangan yang ada pada penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Awalli. Gilang Abdu. 2022. *Pemain Esport MLBB UIN Pekalongan. Wawancara Pribadi*. 21 Juli 2022 di Kampus 2 UIN Pekalongan. Rowolaku. Kab.Pekalongan.
- Azwar. Saeful. 2017. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. Saifudin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto. Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin. Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana.
- Cangara. H. Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dale . Schunk . 2012. *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian dan Aplikasi*, Jakarta: PT Indeks.
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosidakarya.
- Fajar. Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiz. Muhammad Amriza. 2018. *Pola Komunikasi Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak, Skripsi*. (Medan: Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Handayani. Verury Verona. 2021. *E-sports dalam olahraga kekinian*, Halodoc.
- Handoko. T. Tani. 1999. *Manajemen*. Yogya karta: BPF.
- Heckhausen. 1967. *The Anatomy of Achievement Motivation*. New York.
- Imam P. Chairul. 2020. *Pola Komunikasi Personal Trainer dengan atle Persatuan Angkat Besi, angkat Berat, dan Binaraga Seluruh Indonesia (PABSI) Kabupaten Subang, Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- McClelland. Winter. 1987. *Motivating Economic achievement*. New York: Macmillan.
- Narbuko. Cholid dan Abu Achmadi. 2015. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Nurida. 2021. Pengaruh Pola Komunikasi Mahasiswa-Dosen Pembimbing Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PIPS di UIN Malang, Skripsi. Malang: UIN Malang.

Oemar. Hamalik. 2007. Metode Belajar dan kesulitan Belajar. Bandung: Tarsito.

Punaji, Setyosari. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.

Pratama. Herdiansyah. 2021. Pola Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Orang Tua dengan anak Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Anak, Jakarta:: UIn Syarif Hidayatullah.

Purwasito. Andrik. 2002. *Komunikasi Multikultural*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Riskawati. 2020. Riskawati, Peran Pola Komunikasi Intepersonal Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Anak di SDN 245 Leppang II Kecamatan Sinjaiselatan Kapupaten Sinjai, *Skripsi*.Sinjai : IAI Muhammadiyah Sinjai.

Soleh, Aqoma. 2019. Pola Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Pecinta Film Islami. *Jurnal Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*. Vol 19 No.1.

Sudijono. Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2014. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&d*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sujarwo. 2020. *Motivasi berprestasi sebagai salah satu perhatian dalam memilih strategi pembelajaran*. *Jurnal FIP UNY*.

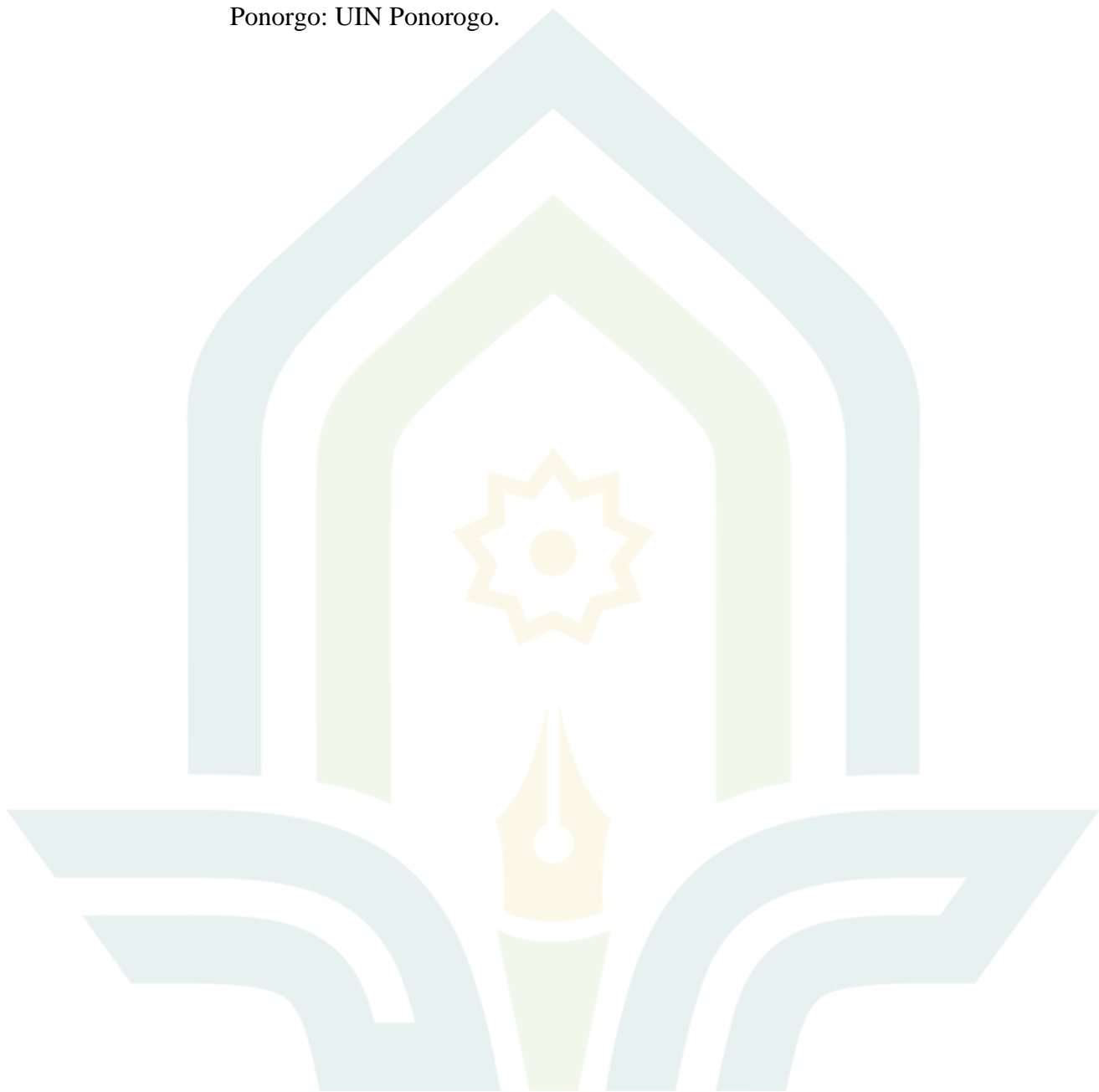
Sutikno. M. Sobri. 2007. *Belajar dan Pembelajaran: Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.

Taniredja. Tukiran dan Hidayati Mustafidah. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta.

Ukinisak.Cahya Maulida. 2021. Pola Komunikasi antara Orang Tua dengan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas

6 di MIN 7 Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021. Skripsi.

Ponorgo: UIN Ponorogo.



sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Desember 2023

PENULIS

